Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan Skripsi Penciptaan penulis mengenai "Peran Produser Dalam Strategi Distribusi Film Pendek *Petunia*" pada media distribusi IFE (*in-flight entertainment*) dan TV lokal. Dapat disimpulkan peranan produser dalam mencari dan menyusun strategi distribusi untuk film pendek *Petunia* adalah dengan menentukan ide cerita, membuat *brainstorming,* menemukan SWOT *analysis* pada film Petunia, mencari kecocokan dari hasil SWOT *analysis* dengan media distribusi, kemudian membuat strategi distribusi sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan pada media distribusi IFE (*in-flight entertainment*) dan TV lokal. Kemudian penulis membuat *timeline* distribusi yang sesuai dengan masing-masing media distribusi.

Untuk dapat memenuhi keinginan dari IFE (*in-flight entertainment*) pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia terhadap film yang akan di distribusikan, film perlu memenuhi ketentuan-ketentuan dari pihak IFE (*in-flight entertainment*) pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia. Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah film berdurasi minimal lima belas menit, tidak mengandung unsur SARA, tidak mengandung konten vulgar pada bahasa maupun visual, tidak berbau politik, format *full* HD, 1080, 16:9, MP4 dan tidak memiliki masalah dengan lisensi atau *copyright*.

Peran Produser Dalam..., Cindy Arlinda Sudirman, FSD UMN, 2018

Sedangkan untuk dapat memenuhi keinginan dari TV lokal pada stasiun InTV terhadap film yang akan di distribusikan, film perlu memenuhi ketentuan-ketentuan dari pihak TV lokal pada stasiun InTV. Adapun ketentuan-ketentuan yang ada pada InTV serupa dengan IFE di Garuda Indonesia yakni film berdurasi minimal lima belas menit, tidak mengandung unsur SARA, tidak mengandung konten vulgar pada bahasa maupun visual, tidak berbau politik, format film berkualitas tinggi *full* HD, 1080, 16:9, MP4. Namun pada stasiun InTV, *cast* dengan nama besar menjadi pertimbangan yang juga besar.

Mahasiswa Film di Universitas Multimedia Nusantara kini memiliki kesempatan untuk hasil karyanya berupa film pendek masuk ke media distribusi IFE (*in-flight entertainment*) pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia. Film UMN kini juga memiliki kesempatan untuk dapat mendistribusikan film pendek pada TV lokal di InTV. Selama syarat dan ketentuan-ketentuan yang ada pada masing-masing media distribusi terpenuhi.

5.2. Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis menyarankan untuk *filmmaker* khususnya produser mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada masing-masing media distribusi. Dengan tetap menjaga hubungan baik pada pihak-pihak tersebut maka akan terjalin hubungan distribusi yang baik pula untuk film-film karya mahasiswa UMN berikutnya. Adapun resiko dari hilangnya hubungan baik pada pihak media distribusi tersebut akan merugikan *filmmaker* untuk bisa melanjutkan kerja sama

Peran Produser Dalam..., Cindy Arlinda Sudirman, FSD UMN, 2018

dalam mendistribusikan film pendek karya mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara pada IFE dan TV lokal.

Demi kelancaran pengumpulan data, penulis menyarankan untuk benar-benar mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada setiap narasumber pada masing-masing pihak media distribusi. Pastikan daftar pertanyaan sesuai dengan pembahasan dalam skripsi agar dapat menjawab permasalahan pada skripsi dan memenuhi tujuan penulisan. Penulis juga menyarankan untuk dapat menunjukkan keseriusan saat melakukan presentasi pada pihak IFE dan TV lokal dengan menjaga sikap, perilaku dan bahasa yang sopan. Penulis juga menyarankan mahasiswa film khususnya produser untuk terus memotivasi diri dalam mendistribusikan film pendek secara lebih luas.

.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA